BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Vendor merupakan elemen krusial dalam rantai pasok yang dapat memengaruhi performa perusahaan. Oleh sebab itu, vendor atau pemasok harus dinilai oleh perusahaan dengan teliti dan akurat. Penentuan vendor dianggap sebagai aktivitas strategis, khususnya jika vendor tersebut bertugas memasok barang penting yang akan dimanfaatkan dalam jangka waktu lama. Dengan demikian, untuk memastikan kelancaran proses produksi, kriteria-kriteria utama yang dijadikan acuan dalam pemilihan vendor perlu diketahui terlebih dahulu (Nurjanah, 2020).

Pada hakikatnya pengambilan keputusan pada adalah proses penentuan satu alternatif dari berbagai pilihan yang tersedia. Data-data yang akurat harus ada sebelum alternatif ini ditentukan dalam mendukung proses pengambilan keputusan. Apabila data yang digunakan tidak valid, hasil penghitungan dapat menjadi tidak sesuai, paka pilihan keputusan yang didapatkan tidak tepat dan sesuai. Data-data tersebut dapat diolah secara tradisional oleh ahli. Ahli ini dapat menghitung data-data kriteria pemilihan vendor, sehingga pemilihan keputusan yang dihasilkan mampu mendukung perusahaan dalam menentukan vendor terbaik. (Rizqika & Zuraidah, 2022).

Pemilihan vendor yang tepat merupakan aspek penting dalam operasional untuk memastikan ketersediaan produk berkualitas dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Dalam lingkungan yang kompetitif, perusahaan perlu menggunakan pendekatan yang sistematis dan efisien untuk memilih vendor yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka (Afriyanti, 2023). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Nur Habibah and Ratih Dyah Kusumastuti 2021), kriteria-kriteria pemilihan vendor diantaranya harga, kualitas layanan, kinerja, kualitas produk, respon waktu terhadap perubahan permintaan, situasi finansial, dan kemampuan teknikal

CV Sumber Cai Lestari adalah perusahaan kontraktor gedung yang bergerak spesialis di kontraktor konstruksi. Seiring perjalanan, semakin besarnya CV Sumber Cai Lestari, telah dipercaya beberapa perusahaan besar untuk merancang, membangun, dan merenovasi. Selama ini CV Sumber Cai Lestari dalam proses pemilihan vendornya masih menggunakan cara manual dengan membandingkan kriteria vendor yang satu dan yang lainnya. Pemilihan vendor memakai metode ini membutuhkan proses yang cukup panjang dengan waktu yang cukup lama do mulai dari bagian pengadaan

CV Sumber Cai Lestari belum mengimplementasikan pemilihan vendor paling baik dan sejalan dengan standar yang ditetapkan, maka tidak adanya relevansi antara pelayanan yang diberikan vendor dengan kebutuhan perusahaan. Perihal ini akan menjadi hambatan dalam kegiatan operasional yang dilaksanakan perusahaan, karena adanya target pengerjaan. Sebab jika kualitas yang buruk atau terjadi keterlambatan akan mempengaruhi juga pada jumlah anggaran yang haru dikeluarkan perusahaan lebih besar sehingga menyebabkan kerugian.

Stadar dalam memilih vendor akan memiliki dampak pada kualitas barang yang akan di supply, yang akan mempengaruhi pada produktivitas perusahaan, Sebagaimana pemaparan yang telah diulas sebelumnya, dalam memilih suplayer perusahaan harus selektif untuk memberikan hasil jasa atau barang kompetitif. Maka dari itu, perusahaan harus menjabarkan dan menyusun kriteria pemilihan vendor yang baik (Gabriel & Suliantoro, 2023).

Berdasarkan pemaparan permasalahan yang dihadapi diatas sehingga diperlukan suatu metode khusus untuk dapat memudahkan perusahaan untuk memilih vendor dalam pemenuhan persediaan dengan menentukan prioritas barang yaitu mempergunakan metode AHP (*Analitycal Hierarchy Process*). Metode AHP dipakai sebab dapat dipakai sebagai metode untuk pemilihan vendor dengan cara mengambil beberapa kriteri atau standar yang saling berbeda sehingga dari standar yang berlaku ini akan di olah dengan metode AHP untuk menghasilkan suatu pilihan yang direncanakan (Fadlisyah et al., 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian pada CV. Sumber Cai Lestari dengan menggunakan metode MCDM yaitu AHP (*Analitycal Hierarchy Process*) melalui judul penelitian “Analisis Pemilihan Vendor Menggunakan *Multi Criteria Decision Making* (MCDM) Dengan Metode *Analitycal Hierarchy Process* (AHP)”. Hasil dari penelitian ini merupakan penentuan kriteria pemilihan vendor serta bobot prioritas dari setiap kriteria, dan melakukan pemilihan alternatif vendor paling baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Ada masalah yang diidentifikasi pada penelitian ini yaitu:

1. CV Sumber Cai Lestari dalam proses pemilihan vendornya masih menggunakan cara manual dengan membandingkan kriteria vendor yang satu dan yang lainnya
2. Pemilihan vendor mempergunakan cara manual akan membutuhkan proses yang lama dengan waktu yang panjang dimulai dari bagian pengadaan.
3. Adanya ketidaksesuaian antara pelayanan yang diberikan vendor dengan kebutuhan perusahaan.
4. Bila terjadi keterlambatan atau kualitas yang buruk akan mempengaruhi juga terhadap jumlah anggaran yang akan semakin besar sehingga dapat memberikan kerugian pada perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

Masalah penelitian ini dapat dirumuskan seperti berikut:

1. Bagaimana urutan prioritas kriteria dan sub kriteria dalam pemilihan vendor berdasarkan metode AHP di CV Sumber Cai Lestari?
2. Vendor manakah yang sebaiknya dipilih oleh CV Sumber Cai Lestari berdasarkan metode AHP?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui urutan prioritas kriteria dan sub kriteria dalam pemilihan vendor berdasarkan metode AHP di CV Sumber Cai Lestari.
2. Mengetahui vendor yang sebaiknya dipilih oleh CV Sumber Cai Lestari berdasarkan metode AHP.

1.5 Batasan Masalah

Supaya penelitian ini tetap memiliki fokus dan tidak meluas sehingga diberi beberapa batasan seperti dibawah ini:

1. Penelitian ini hanya menggunakan metode AHP.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada pemilihan vendor terbaik.
3. Penelitian tidak membahas analisis biaya apapun.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu wawasan dan terkait pemilihan vendor dengan mempergunakan metode AHP. Riset ini juga harapannya dapat jadi referensi untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

2. Manfaat Praktis

Riset ini harapannya dapat menjadi referensi untuk perusahaan dalam memilih vendor yang paling baik mencapai semua kriteria dalam pemilihan vendor.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I

Bab ini berisikan latar belakang penelitian ini dilakukan, identifikasi masalah, rumusan permasalahan penelitian, tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan, batasan permasalahan dan sistematika penulisan.

BAB II

Bab ini memuat tinjauan pustaka terkait teori, serta kerangka berpikir, dan literatur penelitian terdahulu dengan topik yang sama pada penelitian.

BAB III

Bab ini memuat metode penelitian yang akan digunakan, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan jumlah sampel yang digunakan, instrument dan jadwal penelitian serta diagram alir penelitian.

BAB IV

Bab ini menyajikan temuan - temuan dari penelitian serta menguraikan analisis data secara mendetail dengan tujuan utama untuk menawarkan solusi terhadap permasalahan yang telah diteliti. Dalam bab ini, data yang didapatkan akan disajikan dengan sistematis dan dianalisis untuk mengidentifikasi pola - pola atau tren yang relevan. Selain itu, bab ini juga berfokus pada interpretasi hasil penelitian untuk menjelaskan bagaimana temuan tersebut dapat dipergunakan dalam menuntaskan permasalahan yang dialami, serta memberikan rekomendasi yang berbasis pada analisis tersebut.

BAB V

Pada bab ini, disajikan ringkasan kesimpulan dan rekomendasi yang didapatkan dari hasil penelitian, serta saran - saran yang ditujukan untuk penelitian di masa depan